

BAB V

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengkajian dan implementasi terapi *foot massage* selama 3 hari sekali pada pasien dengan diagnosa medis utama *respiratory failure* dengan *multiple comorbidities* di ruang ICU adalah terapi *foot massage* tidak memberikan hasil yang positif terhadap stabilitas hemodinamik pasien karena hasil tekanan darah dan *respiratory rate* yang tidak normal. Ketidakstabilan hemodinamik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya terapi farmakologi obat digoxin dan bisoprolol yang diberikan kepada pasien. Tetapi hasil dari penerapan terapi *foot massage* menunjukkan beberapa penurunan . Pada tekanan darah sistolik terdapat penurunan (100%) berkisar antara 1-4 mmHg menunjukkan bahwa penerapan intervensi *foot massage* memberikan efek terhadap penurunan tekanan darah sistolik. Sementara itu pada tekanan darah diastolik dan *heart rate* menunjukkan nilai yang bervariasi seperti mengalami penurunan, tetap dan meningkat, tetapi tidak menstabilkan hemodinamik, karena tekanan darah pasien rendah sehingga nilai yang diharapkan adalah kenaikan tekanan darah. Pada *respiratory rate* 2 dari 3 data menunjukkan penurunan setelah pemberian intervensi. Saturasi oksigen (SpO₂) juga menunjukkan sedikit peningkatan dan tetap stabil. Terapi *foot massage* salah satu intervensi non farmakologis untuk mendukung stabilitas hemodinamik dan dapat dijadikan sebagai intervensi tambahan dalam perawatan pasien kritis. Penelitian ini belum mendukung hasil penelitian sebelumnya bahwa intervensi *foot massage* memberikan manfaat untuk meningkatkan tekanan darah, *heart rate* dan *respiratory rate*. Hasil pengukuran parameter hemodinamik yang disajikan pada Tabel 3 menunjukkan adanya ketidakstabilan tekanan darah, dengan rentang tekanan darah sistolik antara

90–116 mmHg dan diastolik antara 46–58 mmHg. Meskipun nilai tersebut masih berada di bawah ambang batas tekanan darah normal (sistolik ≤ 120 mmHg dan diastolik ≤ 80 mmHg), ketidakstabilan hemodinamik pada pasien dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk penggunaan terapi farmakologi.

5.2 Implikasi

Hasil Studi menunjukkan terapi foot massage efektif untuk menurunkan tekanan darah menstabilkan hemodinamik, tetapi pada pasien Mrs. X tidak berlaku demikian karena tekanan darahnya yang rendah. Pendekatan terapi foot massage bisa di terapkan pada pasien dengan tekanan darah yang tinggi untuk menjaga kestabilan hemodinamik.

5.3 Rekomendasi

Terapi *foot massage* dapat dijadikan sebagai intervensi keperawatan non farmakologi dalam upaya menjaga hemodinamik tetap stabil di ruang ICU. Rumah sakit atau pelayanan kesehatan diharapkan dapat mendukung upaya penerapan terapi *foot massage* dalam praktik keperawatan dengan menyusun SOP (*standar operating procedure*) dan memberikan pelatihan kepada perawat. Terapi ini direkomendasikan untuk pasien dengan tekanan darah tinggi. Diperlukan penelitian lebih lanjut dengan jumlah sampel yang lebih besar dan waktu intervensi yang lebih panjang untuk menguatkan bukti ilmiah mengenai efektivitas intervensi *foot massage* terhadap status hemodinamik.